

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah SWT dimuka bumi. Manusia merupakan makhluk bumi yang diberi tugas untuk mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi. Diantara makhluk-makhluk ciptaan Allah SWT hanya manusia yang diciptakan oleh-Nya dengan bentuk sempurna karena memiliki akal dan nafsu yang dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pada dasarnya, Allah SWT menciptakan manusia, semata-mata hanyalah untuk mengabdikan yakni beribadah kepada-Nya. Allah SWT berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (سورة الذاريات [٥١]: ٥٦)

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S. Adz-Dzariyat [51]: 56)¹

Salah satu ibadah pertama yang wajib dikerjakan oleh umat muslim adalah ibadah sholat. Sholat merupakan salah satu dari lima rukun islam yakni rukun islam yang kedua setelah syahadat. Kewajiban tersebut disampaikan oleh Rasulullah SAW. pada saat malam isra' mi'raj tanpa perantara. Sholat juga merupakan tiang agama bagi umat islam yang tidak

¹ T.M. Hasbi Ash-Shiddiqi, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1985), 862.

akan tegak tanpa adanya sholat. Sholat sebagai inti pokok ajaran agama, jadi apabila tidak mendirikan sholat maka hilanglah agama secara keseluruhan. Sholat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam islam. Sholat juga sebagai perantara komunikasi seorang hamba kepada sang pencipta (sarana mendekatkan diri kepada Allah) melalui gerakan dan perkataan dalam sholat untuk meminta petunjuk, pertolongan, serta memohon ampunan kepada-Nya. Dimana sholat juga dapat membuat hati manusia menjadi tenang dan damai.

Nilai-nilai ibadah dalam sholat dapat tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-harinya, ibadah sholat dilakukan bukan sekedar memenuhi kewajiban sebagai umat muslim tetapi juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dapat mengontrol diri dari sifat-sifat tercela dan perilaku-perilaku buruk yang harus di jauhi.

Oleh karenanya, sholat juga dapat membantengi manusia agar terhindar dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar. Sholat juga menjadi amalan pertama yang akan dihisab pada hari kiamat nanti. Berikut ini hadits Rasulullah SAW:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 ((إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ , فَإِنْ صَلُحَتْ
 , فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ , وَإِنْ فَسَدَتْ , فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ , فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ

شَيْئًا، قَالَ الرَّبُّ، عَزَّوَجَلَّ : أَنْظِرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيَكْمَلُ بِهَا مَا انْتَقَصَ
 مِنَ الْفَرِيضَةِ ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا)) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ
 حَسَنٌ.

Artinya: “Abu Hurairah Radiyallahu ‘anhu katanya: “Rasulullah Saw bersabda: “Sesungguhnya pertama-tama amalan yang seseorang itu yang dihisab dengannya ialah sholatnya, maka jikalau baik sholatnya itu, sungguh-sungguh berbahagialah dan beruntunglah ia dan jikalau rusak sungguh-sungguh menyesal dan merugikanlah ia. Jikalau seseorang itu ada kekurangan dari sesuatu amalan wajibnya, maka Tuhan Azzawajalla berfirman: “periksalah olehmu semua hai malaikat; apakah hambaku itu mempunyai amalan sunnah” maka dengan amalan yang sunnah itulah ditutupnya kekurangan amalan wajibnya, kemudian cara memperhitungkan amalan-amalan lainnya itupun seperti cara memperhitungkan amalan sholat ini.” Diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi dan ia mengatakan bahwa ini adalah hadis hasan.²

Selain sholat fardhu yang wajib dikerjakan oleh umat muslim terdapat sholat sunnah yang apabila kita kerjakan akan mendapatkan pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat dosa. Salah satu sholat sunnah yang sudah banyak diamalkan oleh umat muslim yaitu sholat sunnah dhuha. Banyak sekali keutamaan dan manfaat melaksanakan sholat dhuha. Seperti memperoleh ketenangan dan kedamaian, dipermudah dalam segala urusan, rezeki dan lain sebagainya. Namun hanya sebagian orang saja yang dapat melaksanakannya, karena pada

² Imam An-Nawawi, *Riyadus Shalihin (Taman orang-orang sholeh): Kitab Hadis Shahih*, (Jakarta: Shahih, 2016), 678.

dasarnya sholat dhuha dilaksanakan saat orang-orang sudah disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing.

Belajar menurut Suprihatiningrum adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.³ Jadi dapat dikatakan belajar apabila di dalam diri individu terjadi perubahan seperti keaktifan jasmani maupun rohani atau mental seseorang.

Belajar disebut menuntut ilmu, dalam islam menuntut ilmu adalah suatu kewajiban yang harus terus dilakukan (*continue*) sampai maut menghampiri menuntut ilmu tidak ada batasnya. Allah SWT langsung yang memerintahkan kepada kita (manusia) untuk belajar yang diawali dengan wahyu-Nya yaitu perintah untuk membaca (iqra') sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq (96) ayat 1-5. Kewajiban menuntut ilmu ini, sebagaimana dalam hadits Rasulullah Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun muslimah)”. (HR. Ibnu Majah)⁴

³ Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2016), 5.

⁴ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih: Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), 206-207.

Dalam proses belajar akan lebih mudah terlaksana saat kondisi hati kita merasa tenang dan damai. Kita juga akan lebih mudah dalam berkonsentrasi dan pembelajaran yang sedang dipelajari mudah diterima dengan baik. Sebaliknya, apabila proses belajar dilakukan ketika hati merasa sedih, gelisah dan sulit dalam berfikir maka otak akan sulit menerima apa yang sedang dipelajari.⁵ Oleh karenanya sangat penting dalam menjaga stabilnya emosi dan jiwa agar selalu dalam keadaan tenang dan damai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha mencapai kesuksesan dan sesuatu yang diinginkannya.

Belajar itu tidak merugikan, namun saat ini masih banyak siswa yang belum mampu mengatasi masalah atau hambatan dirinya ketika mereka berusaha keras mencoba memahami materi yang diberikan guru saat belajar dan mereka mulai merasa jenuh, lelah dan pusing saat proses pembelajaran yang membuat konsentrasi mereka menurun dalam belajar mengakibatkan konsentrasi mereka dalam belajar menurun sehingga motivasi belajar siswa berkurang seperti kurang bersemangat saat belajar di dalam kelas, kurang tertib, kurang aktif, mengantuk dan tertidur saat proses belajar mengajar. Kurang memperhatikan penjelasan guru saat

⁵ Evi Fatimatuzhuro, dkk, *Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pacet*, (Mojokerto: The 1st Internasional On Islamic And Social Education Interdisciplinary “Transforming Multidimensional Aspects Via Islamic And Social Education), 358. Tersedia di https://123dok.com/dokument/q208w2pz-pengaruh-shalat-dhuha-motivasi-belajar-sekolah-menengah-negeri.html/utm_source=search_v3 diakses pada tanggal, 06 Juni 2021.

proses pembelajaran berlangsung seperti ada sebagian siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, tidak mencatat atau merangkum materi yang disampaikan guru dan berleha-leha mengerjakan tugas yang diberikan guru. Masih banyak siswa yang ijin keluar masuk untuk pergi ke kamar mandi saat pembelajaran berlangsung. Sehingga teman yang lainnya juga ikut terganggu konsentrasinya. Akibatnya kemauan siswa untuk belajar juga ikut menurun.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa bukan hanya kebutuhan fisik siswa saja yang harus dipenuhi. Namun sekolah harus menyediakan segala kebutuhan siswa yang mendukung kebutuhan jasmani dan rohani siswa. Oleh karenanya, siswa membutuhkan hal yang dapat memulihkan kondisi jasmani dan kerohaniannya di sekolah agar proses pembelajaran siswa menjadi lebih efektif sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa yang lebih baik yakni agar siswa kembali lebih siap dan tertib untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan lebih bersemangat, giat, rajin dan tekun dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian pada siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yang dibatasi pada pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan mengambil judul *“Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa (Studi di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon)”*.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat siswa yang belum mampu mengatasi masalah atau hambatan dirinya ketika mereka berusaha keras mencoba memahami materi yang diberikan guru saat belajar dan mereka mulai merasa lelah, pusing dan mulai jenuh dalam proses pembelajaran membuat konsentrasi belajar mereka menurun dan berpengaruh juga terhadap motivasi belajar siswa. Sebagian siswa menjadi kurang bersemangat, kurang aktif, kurang disiplin dan tertib, mengantuk saat belajar, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat atau merangkum materi yang disampaikan guru dan berleha-leha mengerjakan tugas yang diberikan guru.

C. Batasan Masalah

1. Pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
2. Motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
3. Pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
4. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?
3. Bagaimana pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?
4. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon?

E. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
2. Ingin mengetahui motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
3. Ingin menegtahui pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.
4. Ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan sholat dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, mendapat sebuah pengalaman baru serta menambah cakrawala pengetahuan, khususnya mengenai pembinaan sholat dhuha yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi pengguna, adanya pembinaan sholat dhuha ini menjadi pembiasaan yang baik bagi setiap individu dan dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri seseorang.
3. Bagi lembaga, adanya pembinaan sholat dhuha menjadi pembiasaan, pembentukan sikap positif serta kepribadian juga kondisi siswa yang lebih baik yaitu menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta menambah kepustakaan bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bagi pengembangan ilmu, dapat membangun khazanah keilmuan yang baik. Khususnya dengan pembinaan sholat dhuha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Kajian Teoretik yang meliputi Hakikat Pembinaan Sholat Dhuha: Pengertian Pembinaan Sholat Dhuha, Tujuan Pembinaan Sholat Dhuha, Unsur-Unsur Pembinaan Sholat Dhuha, Strategi, Teknik dan Langkah-langkah Pembinaan Sholat Dhuha, Hukum Sholat Dhuha,

Manfaat Sholat Dhuha, Tata Cara Sholat Dhuha. Hakikat Motivasi Belajar Siswa: Pengertian Motivasi Belajar Siswa, Macam-Macam Motivasi, Aspek-Aspek Motivasi Belajar Siswa, Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Siswa, Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar, Fungsi Motivasi Belajar Siswa, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Bab ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Data Penelitian: Kondisi Objektif MTs Miftahul Huda Kota Cilegon. Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yang meliputi: Data Hasil Observasi, Data Hasil Wawancara, dan Data Hasil Dokumentasi. Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yang meliputi: Data Hasil Observasi, Data Hasil Wawancara, dan Data Hasil Dokumentasi. Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yang meliputi: Data Hasil Observasi, Data Hasil Wawancara, dan Data Hasil Dokumentasi. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon yang meliputi: Data Hasil Observasi, Data Hasil Wawancara, dan Data Hasil Dokumentasi.

Pembahasan Hasil Penelitian: Pembinaan Sholat Dhuha Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Sholat Dhuha di MTs Miftahul Huda Kota Cilegon dan Analisis Data Hasil Penelitian.

Bab kelima Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.